

## ABSTRAK

### Fenomena *Binge Watching* Serial Drama Korea di Kalangan Penonton Laki-laki Remaja Akhir

Albertus Olav Nugrah Raharjo <sup>1)</sup>, Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Bila selama ini serial drama Korea identik dengan perempuan, karena sejumlah penelitian menunjukkan mayoritas *binge watching* adalah perempuan. Maka penelitian ini bertujuan mengetahui pemaknaan *binge watching* serial drama Korea di kalangan laki-laki remaja akhir. Pemaknaan *binge watching* meliputi motif, faktor pendorong, proses pengolahan pesan serta pengaruh *binge watching*. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivis. Sebagai pisau analisisnya digunakan teori *uses and gratification*, konsep *binge watching*, teori *ELM*. Informan penelitian ini 4 orang remaja laki-laki, memiliki hobi menonton film dan telah menjadi *binge watcher* serial drama Korea antara 3-10 tahun. Temuan penelitian menunjukkan motif mereka melakukan *binge watching* didominasi motif hiburan, pengaruh lingkungan dan *fandom*. Sementara faktor pendorongnya adalah hobi menonton film yang mereka miliki didukung oleh waktu luang. Berikutnya, terkait proses pengolahan pesan, rute sentral digunakan untuk memproses alur cerita dan pendalaman karakter. Sedang rute perifer untuk memproses latar dan sinematografi film. Terakhir, perilaku *binge watching* memberikan pengaruh pada informan baik secara kognitif, afektif maupun konatif. Secara akademis, kedepannya dapat mereplikasi penelitian ini dengan mengintegrasikan teori *uses and gratification*, *ELM* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*.

**Kata kunci** : *binge watching*, drama Korea, laki-laki, *ELM*, *Uses and Gratification*.

Pustaka : 45

Tahun Publikasi : 2014 – 2024